

PKM-Jurnal Pena x

By Natalia Ratnaningrum

Pelatihan PPh Final pada UPPKS Cempaka di Kampung KB Dukuh Padangan Glodogan Klaten Selatan

ABSTRACT

Efforts to Increase Income for Prosperous Families, which are often referred to as UPPKS, are productive economic business groups, which consist of a group of family members who interact with each other and consist of various stages of prosperous families, both couples of childbearing age who already have family planning and those who have not. stages of well-being and stabilizing. The purpose of this service is to solve UPPKS problems related to taxes, namely calculation, deposit and reporting of Final Income Tax with a certain gross circulation. The method used in this service is that the first service must take into account the Final Income Tax at a rate of 0.5% with the tax base being the gross income in one tax month (Period). After calculating the second is that it must be paid in advance, an ID billing must be made first and later you will get proof of payment in the form of a Tax Payment Slip (SSP) and the last is reporting, reporting can be done through DGT online. The results of this Community Service result in an understanding of theory and practice related to the calculation, payment and reporting of Final Income Tax.

Keywords: calculation, deposit, reporting, final income tax

ABSTRAK

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera yang sering disebut dengan UPPKS adalah kelompok usaha ekonomi produktif, yang beranggotakan sekumpulan anggota keluarga yang saling berinteraksi dan terdiri dari berbagai tahapan keluarga sejahtera, baik pasangan usia subur yang sudah ber-KB maupun yang belum ber-KB dalam rangka peningkatan tahapan kesejahteraan dan memantapkan. Tujuan dilakukan pengabdian ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan UPPKS terkait Pajak yaitu perhitungan, penyetoran dan pelaporan pajak PPh Final dengan peredaran bruto tertentu. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah yang pertama pengabdian harus memperhitungkan PPh Final dengan tarif 0,5% dengan dasar pengenaan pajaknya adalah pendapatan bruto dalam satu bulan pajak (Masa). Setelah diperhitungkan yang kedua adalah harus dibayarkan dalam membayar sebelumnya harus dibuat ID Billing terlebih dahulu dan nanti akan didapatkan bukti pembayaran berupa Surat Setoran Pajak (SSP) dan yang terakhir adalah pelaporan, pelaporan bisa melalui online DJP. Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini menghasilkan pemahaman teori dan praktik terkait perhitungan, pembayaran dan pelaporan PPh Final.

Kata Kunci : Perhitungan, Penyetoran, Pelaporan, PPh Final

Pendahuluan

Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) merupakan salah satu cara BKKBN memberikan perubahan nyata dalam menurunkan angka kemiskinan Indonesia (Auliana et al. 2020). Dikutip dari laman BKKBN Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera yang sering disebut dengan UPPKS adalah kelompok usaha ekonomi produktif, yang beranggotakan sekumpulan anggota keluarga yang saling berinteraksi dan terdiri dari berbagai tahapan keluarga sejahtera, baik pasangan usia subur yang sudah ber-KB maupun yang belum ber-KB dalam rangka peningkatan tahapan kesejahteraan dan memantapkan. Usaha Peningkatan

Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) bertujuan untuk mengajak keluarga aktif bergerak dalam ekonomi produktif, mensosialisasikan pengelolaan keuangan keluarga, meningkatkan ketahanan dan kemandirian keluarga, mewujudkan keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera (Inayah et al. 2019). Beberapa kajian tentang UPPKS menunjukkan bahwa salah satu faktor sentral yang mempengaruhi keberhasilan program kelompok UPPKS adalah figur pengurus, modal, jenis usaha, pembinaan, pengalaman dan kemampuan dalam mengelola sumber daya keluarga (Waini Astuti 2019). Berkaitan dengan hal ini anggota UPPKS yang berada di dukuh Padangan Glodogan Klaten Selatan diberikan bimbingan oleh pemerintah daerah untuk menjadi desa yang menghasilkan

kegiatan ekonomi kreatif yang diberikan sumber dana dari anggaran dana desa, dari dana inilah UPPKS membuat olahan jamur tiram untuk dibuat cemilan. Kegiatan UPPKS ini terus berkembang dengan semangat Ketua yaitu Ibu Winarni membawa UPPKS menjadi semakin maju dengan pendapatan bruto saat ini sampai dikisaran Rp. 15.000.000. Awal kepemilikan NPWP oleh ketua berawal dari adanya hibah yang dikeluarkan oleh salah satu Kementrian terkait peralatan yang dibutuhkan untuk membantu dalam memajukan usaha UPPKS terkait olahan jamur, untuk mendapatkan hibah salah satu syarat yang harus dimiliki adalah kepemilikan NPWP, dari sinilah permasalahan mulai muncul, karena kekhawatiran ketua kelompok UUPKS ini terkait kewajiban pajak yang harus dijalankan, karena pajak sifatnya adalah wajib dan memaksa maka dari itu seluruh

kewajiban pajak harus dilakukan untuk menunjang kegiatan usaha UPPKS ini. UPPKS binaan Desa Glodogan ini para anggotanya tidak ada satupun yang mengetahui tentang perpajakan terlebih yang berhubungan dengan kegiatan usaha yang mereka lakukan, adanya NPWP ini dianggap sebagai permasalahan baru yang harus diselesaikan oleh para anggota UPPKS. Bagaimana jika kita tidak melapor dan membayar pajak? pertanyaan ini muncul dari salah satu anggota UPPKS. Pada dasarnya semua yang memiliki NPWP dan berpenghasilan serta memiliki usaha wajib membayar dan melapor pajak, jika tidak dijalankan kewajiban pajak ini maka kegiatan usahanya akan dikenakan sanksi bisa berupa sanksi bunga dan denda, dari asumsi inilah maka mereka memutuskan untuk segera memperhitungkan dan melaporkan pajak terkait kegiatan usahanya.



Gambar 1 Koordinasi dengan Ketua dan Anggota UPPKS

Menurut Resmi (2019) Pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha bagi wajib pajak dengan peredaran bruto tertentu bersifat final dimaksudkan untuk memberi kemudahan bagi wajib pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu dapat melakukan perhitungan, penyetoran, dan pelaporan pajak penghasilan yang terutang sebagai Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam PPh bersifat final dengan tarif 0,5%.

7 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa model pelatihan (ceramah), diskusi dan praktek (Oktarina and Widodo 2019). Pengabdian akan memberikan modul yang berisi materi mengenai PPh Final dengan peredaran bruto tertentu dengan tarif 0,5%. Pelatihan dilaksanakan dengan sistem kelas dengan metode menggunakan modul dan praktek (Monika 2020). Dengan rincian agenda setiap pertemuan sebagai berikut : Pada pertemuan pertama dialokasikan waktu 2 (dua) jam untuk pemberian materi terkait perhitungan PPh Final dengan peredaran bruto tertentu dengan tarif 0,5%. Kegiatan

dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi. Pada pertemuan kedua dialokasikan waktu 2 (dua) jam untuk Sosialisasi sistem penyetoran PPh Final. Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi. Pada pertemuan ketiga dialokasikan waktu 2 (dua) jam untuk Sosialisasi pelaporan PPh Final. Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di rumah ketua UPPKS yang beralamat di Dukuh Padangan Glodogan Klaten Selatan Jawa Tengah. Dengan jumlah peserta ada 2 orang yang terdiri dari anggota dan ketua UPPKS. Metode pelaksanaan PKM ini adalah pelatihan dengan metode ceramah dan diskusi. Alat atau media yang digunakan menggunakan proyektor disertai alat peraga lain seperti aplikasi DJP. Metode yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini adalah pre-test yang dilakukan secara langsung kepada peserta diawal acara dan post test yang dilakukan secara langsung disesi akhir acara pelatihan ini (Pratiwi 2018).

Hasil dan Pembahasan

Pertemuan pertama yang dilakukan adalah pemberian materi terkait perhitungan PPh Final dengan peredaran bruto tertentu dengan tarif 0,5%. Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi bersama ketua dan bagian keuangan UPPKS. Disini pemateri selain memberikan materi terkait PPh Final dengan tarif 0,5% juga memberikan contoh bagaimana cara melakukan perhitungannya.

Pajak penghasilan final adalah pajak yang dikenakan pada orang pribadi/badan dengan omzet maksimal Rp 4,8 miliar. Tidak seperti jenis pajak lainnya, PPh final langsung dibayar utuh saat penghasilan diterima (Waluyo 2017). Menurut DJP Online, PPh final memiliki prosedur tersendiri, dan wajib pajak yang dikenainya menghadapi sejumlah konsekuensi, antara lain: Pemotongan PPh final tidak diperhitungkan sebagai pajak yang terutang dan harus dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), dan tarif

PPh final tidak berlaku sebagai kredit pajak atas SPT Tahunan. Untuk alasan apa permintaan biaya tahunan terakhir tidak dibayar dalam kerangka pemikiran itu dalam porsi, tetapi diselesaikan sepenuhnya saat diterima? Tujuannya agar sistem perpajakan lebih sederhana dan memudahkan wajib pajak, terutama yang masih belajar dan belum bisa memantau keuangannya. (www.online-pajak.com)

Menurut Resmi (2017) Pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha bagi wajib pajak dengan peredaran bruto tertentu bersifat final dimaksudkan untuk memberi kemudahan bagi wajib pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu dapat melakukan perhitungan, penyetoran, dan pelaporan pajak penghasilan yang terutang.



Gambar 2. Produk Olahan Jamur

Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi bersama ketua dan bagian keuangan UPPKS, berkaitan dengan perhitungan PPh terutang sebulan yaitu $0,5\% \times \text{peredaran bruto}$, peredaran bruto disini yaitu pendapatan dari penjualan produk dari UPPKS dalam satu bulan periode pajak. Terkait setoran, batas waktu penyetoran pajak UMKM adalah tanggal 15 setiap bulannya. Simpanan dapat disetorkan ke kas negara melalui bank persepsi bank penerima pembayaran pajak dan batas waktu penyetoran adalah tanggal 15 setiap bulannya. Kini aplikasi Online Pajak juga bisa membayar tagihan secara online dengan 1 jepret, tanpa harus datang dan antri lagi di bank. Anda akan menerima bukti

pembayaran yang disebut juga dengan NTPN (Nomor Transaksi Penerimaan Negara) setelah melakukan penyetoran pajak.

1
Setiap tahun, pelaku UMKM harus melaporkan pendapatan tahunannya dengan form SPT 1770 atau SPT Tahunan Badan kepada DJP. Pada form SPT 1770 terdapat lampiran PPh Final. Pada lampiran ini, pelaku UMKM harus memberikan laporan peredaran bruto atau omzet penjualannya ke KPP paling lambat tanggal 31 Maret untuk wajib pajak pribadi dan tanggal 30 April untuk wajib pajak badan, di aplikasi OnlinePajak, Anda bisa mendapatkan PDF lampiran PPh Final untuk laporan SPT Tahunan ini secara otomatis. Diakhir acara ditutup dengan *posttest* dan dokumentasi. Dari hasil *posttest* dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini cukup efektif terbukti dari banyaknya peserta yang mengalami peningkatan nilai dari sebelum dan sesudah acara dimulai sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Pretest dan Posttest

Peserta	Nilai Pretest	Nilai Posttest
Ketua	50	65
Bendahara	45	60

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terkait pemahaman peserta bertambah dengan diadakannya pelatihan ini, selanjutnya keberhasilan dari kegiatan ini perlu diadakan pendampingan dan bimbingan secara berkelanjutan dan terprogram kepada peserta supaya tujuan dari pada pelatihan perhitungan, pembayaran dan pelaporan dapat terapkan dengan lebih baik. Karena kegiatan ini bersifat pemahaman teoritis maka perlu ada pemahaman secara praktis yang menjadi tugas baik UPPKS maupun pihak pengabdian.

Simpulan

Dari kegiatan pelatihan perhitungan, penyetoran dan pelaporan PPh Final ini

UPPKS merasa sangat terbantuan karena sebelumnya mitra merasa kesulitan untuk menjalankan kewajiban terkait kepemilikan NPWP untuk perhitungan dan pelaporannya. Hasil kegiatan pelatihan ini memberikan dampak yang positif bagi mitra khususnya untuk ketua dan bendahara UPPKS sehingga dapat lebih terbantu dengan adanya kegiatan ini. Hal ini ditunjukkan dari nilai *posttest* yang meningkat yaitu 50 untuk nilai ketua dan 45 untuk nilai bendahara dibandingkan dengan nilai *pre-test*nya sebesar 65 untuk ketua dan 60 untuk nilai bendahara.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada institusi Universitas PGRI Yogyakarta, Ketua dan anggota UPPKS, bapak kepala desa yang sudah memberikan izin terkait pengabdian di desa Glodogan, harapannya UPPKS semakin maju dan bisa menjadi teladan kewajiban administrasi yang harus dijalankan.

Daftar Pustaka

- Auliana, Rizqie, Fitri Rahmawati, Andian Ari Anggraeni, Mutiara Nugraheni, Wika Rinawati, and Marwati. 2020. "Pelatihan Pengembangan Produk Wirausaha Pada Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (Uppks) Untuk Memperkuat ekonomi Rumah Tangga Di Kapanewon Pengasih Kulonprogo." *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana UNY* 15: 1–7.
- Inayah, Nurul, Nur Anim Jauhariyah, Lely Ana, and Ferawati Ekaningsih. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPKKS)." *LOYALITAS, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* II: 112–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.30739/loyal.v2i1.409>.
- Monika, Desti Ria. 2020. "Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Menjahit Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Nanie Samarinda." *Learning Society*:

- Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 1: 24–28.
<https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/ls/article/view/256>.
- Oktarina, Nina, and Joko Widodo. 2019. “Penguatan Umkm Melalui Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Jangkauan Pemasaran Di Kecamatan Toroh Purwodadi.” *Jurnal Abdimas* 23, no. 2: 170–74.
- Pratiwi, H I. 2018. “Pelatihan Microsoft Office Untuk Karyawan Dan Kelompok PKK Kelurahan Sawah Baru Tangerang Selatan.” *Prosiding Sembadha*, 8–13.
<http://jurnal.stan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/340>.
- Resmi, Siti. 2017. *Teori Dan Kasus. Edisi Sepuluh Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat. 2019. *Perpajakan: Teori Dan Kasus. Edisi Sebelas Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Waini Astuti, Sudarmiani,. 2019. “Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) (Studi Kasus Di Desa Sukorejo Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun).” *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya* 7, no. 2: 116.
<https://doi.org/10.25273/equilibrium.v7i2.4777>.
- Waluyo. 2017. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
www.online-pajak.com

PKM-Jurnal Pena x

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	www.online-pajak.com Internet	147 words — 8%
2	peraturan.bpk.go.id Internet	93 words — 5%
3	ejurnal.unim.ac.id Internet	65 words — 4%
4	core.ac.uk Internet	57 words — 3%
5	digilib.unikom.ac.id Internet	45 words — 3%
6	www.coursehero.com Internet	43 words — 2%
7	www.researchgate.net Internet	14 words — 1%
8	journal.uin-alauddin.ac.id Internet	11 words — 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES

EXCLUDE MATCHES

< 1%

< 10 WORDS

